

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan salah satu penyelenggara sekolah yang bertugas sebagai pemimpin dan bertanggung jawab dalam berbagai kegiatan serta aktivitas sekolah termasuk aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian kepala sekolah dituntut agar dapat membimbing, mengawasi dan mengembangkan aktivitas mengajar yang dilakukan guru sehingga dapat meningkatkan potensi dan kinerja guru serta kualitas pendidikan yang ada pada sekolah. Tetapi pada realitanya masih banyak sekolah-sekolah yang kualitasnya masih relatif rendah, yaitu dapat dilihat dari segi pengelolaan manajemen sekolah yang belum baik dalam pengelolaannya. Dari tingkat pendidikan guru juga masih banyak yang belum setara dengan persyaratan yang telah ditetapkan seperti sudah menempuh jalur sarjana misalnya. Dengan demikian permasalahan yang terjadi mengenai sistem pendidikan diantaranya dari masalah pengelolaan manajemen sekolah yang masih kurang baik, kebiasaan guru yang senior yang tidak memperhatikan adanya inovasi-inovasi pembelajaran di sekolah, serta tenaga pendidikan yang belum memenuhi standar kompetensi dan belum mempunyai kinerja yang belum sesuai dengan harapan. Hal tersebut merupakan tugas dari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah serta tenaga pendidik agar kinerja pendidik menjadi optimal.

Upaya yang seharusnya dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah yaitu dengan menerapkan pembinaan supervisi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dalam pemberian supervisi ini mampu mempengaruhi kinerja dari guru, hal tersebut dikarenakan dengan adanya supervisi, kepala sekolah dapat melakukan pengawasan terhadap kegiatan disekolah, diantaranya yaitu mengawasi kegiatan akademik pada proses belajar mengajar, pengawasan terhadap kegiatan guru dalam mengajar, pengawasan terhadap kegiatan murid saat belajar, sehingga

kepala sekolah dapat melihat berbagai kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki kemudian kepala sekolah mengadakan suatu tindak lanjut untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut dengan mengadakan perbaikan dalam bentuk pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang supervisi yang ada di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta, Apa saja teknik-teknik yang diterapkan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta, Bagaimana kegiatan tindak lanjut kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta,. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “SUPERVISI DI SDN MANGKUBUMEN LOR NO. 15 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian mengenai “Supervisi di SDN Bratan 1 Tahun 2016/2017” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan supervisi di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta ?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta?
3. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut supervisi di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjabarkan bagaimana perencanaan supervisi di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta ?
2. Mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan supervisi di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta?

3. Mendiskripsikan bagaimana evaluasi dan tindak lanjut supervisi di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai karya ilmiah untuk menguatkan, memperdalam, dan memunculkan teori baru mengenai supervisi serta untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a). Bagi Guru

Memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan supervisi sekolah, sehingga guru dapat menerapkannya guna meningkatkan kinerjanya sebagai seorang pendidik di sekolah.

b). Bagi Kepala Sekolah

Memberikan pengetahuan mendalam mengenai bagaimana proses pelaksanaan kegiatan supervisi di sekolah.